

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Selong

Abian Girang Peramanta¹, Qurratul Aini², Hasani Ikhwan³, Hopi Matul Aulia⁴, Ilham Aulia Sani⁵

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu sosial dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi

Email: abianperamnta@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of smartphone use on learning motivation and academic achievement among grade XI social science students at SMAN 2 Selong. The rapid development of information technology, particularly smartphones, has significantly impacted the field of education. Smartphones enable students to access a wide range of learning resources and information quickly, but uncontrolled use may decrease focus and concentration. This research employed a quantitative correlational design. The population consisted of 166 grade XI social science students at SMAN 2 Selong. The sampling technique used was probability sampling, and data were collected through questionnaires and documentation of academic scores. Data analysis involved validity and reliability testing, normality and linearity tests, simple linear regression, t-tests, and the coefficient of determination (Adjusted R²) using SPSS version 25. The results revealed that smartphone use has a positive and significant effect on learning motivation ($t = 6.078, p < 0.05$) and students' academic achievement ($t = 4.466, p < 0.05$). The adjusted R² values were 0.843 for learning motivation and 0.632 for academic achievement. This indicates that smartphone use contributes substantially to improving students' motivation and performance.

Keywords: smartphone, learning motivation, academic achievement, senior high school students, digital learning

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk ; 1) menguji penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 2 Selong 2) menguji penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 2 Selong. Kemajuan teknologi informasi, terutama *smartphone*, telah membawa dampak besar dalam dunia pendidikan. *Smartphone* memungkinkan siswa mengakses berbagai sumber informasi dan media pembelajaran secara cepat, tetapi juga berpotensi menurunkan fokus dan konsentrasi bila penggunaannya tidak terkontrol. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi meliputi 166 siswa kelas XI IPS SMAN 2 Selong. Teknik penarikan sampel yaitu probability sampling, dengan data diperoleh dari angket dan dokumentasi nilai akademik. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linier sederhana, uji *t*, koefisien determinasi (Adjusted R²) oleh bantuan SPSS versi 25. Hasil analisis mengindikasikan penggunaan *smartphone* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ($t = 6,078, p < 0,05$) dan prestasi belajar siswa ($t = 4,466, p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,843 motivasi belajar dan 0,632 untuk prestasi belajar. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *smartphone*, motivasi belajar, prestasi belajar, siswa SMA, pembelajaran digital.

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberi evolusi besar terhadap hidup di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Salah satu bentuk kemajuan teknologi yang paling dominan di kalangan remaja adalah *smartphone*. Perangkat ini kini tidak lagi berguna sebagai alat komunikatif, melainkan menjelma jadi media belajar berperan

memudahkan siswa dalam mengakses informasi sekaligus menjadi media belajar kapan saja dan dimanapun.

Menurut survei APJII, (2023), 95% lebih pelajar di Indonesia menggunakan smartphone setiap hari, dan 68% di antaranya memanfaatkan perangkat tersebut untuk kegiatan akademik, seperti mengerjakan tugas dan mencari referensi. Namun, di sisi lain, sekitar 70% siswa juga menggunakan smartphone untuk hiburan seperti bermain gim dan media sosial. Kondisi ini menunjukkan adanya paradoks penggunaan teknologi: satu sisi berpotensi mendukung pembelajaran, tetapi di sisi lain dapat mengganggu konsentrasi dan motivasi belajar siswa.

Smartphone sebenarnya efektif dalam surplus motivasi belajar kalau digunakan dengan benar. Menurut Sardiman (2018), Motivasi belajar merupakan suatu pendorong baik dari dalam maupun luar individu yang menimbulkan aktivitas pembelajaran, memastikan kelangsungan proses belajar, serta mengarahkan kegiatan belajar untuk meraih sasaran. Dalam konteks ini, smartphone dapat berfungsi sebagai alat pemicu motivasi melalui penyediaan akses ke sumber belajar yang menarik dan interaktif.

Namun, berdasarkan pengamatan awal di SMAN 2 Selong, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS menggunakan smartphone secara intensif setiap hari. Walaupun sebagian menggunakannya untuk kegiatan positif seperti mengakses e-learning dan diskusi kelompok, banyak juga yang memanfaatkannya untuk aktivitas non-akademik seperti bermain gim, menonton video hiburan, dan media sosial. Hal ini menyebabkan perbedaan tingkat motivasi dan prestasi belajar di antara siswa.

Kondisi ini menjadi dasar bagi peneliti untuk meneliti pengaruh penggunaan smartphone terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 2 Selong.

METODE

Studi ini mengadopsi metodologi kuantitatif berjenis penelitian korelasional. Metodologi kuantitatif dipilih bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antar variabel secara terukur menggunakan data numerik. Korelasional dilakukan untuk mengevaluasi hubungan dan dampak antar variabel independen (penggunaan smartphone) dan variabel dependen (motivasi belajar serta prestasi akademik siswa). Berdasarkan Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah model ilmiah yang dijalankan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu bermaksud menguji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara yang sistematis, objektif, dan terukur dalam mendapatkan hasil yang valid dan terpercaya.

Kajian ini dilakukan di SMAN 2 Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penentuan lokasi didasarkan pada alasan bahwa sekolah ini memiliki jumlah murid yang cukup banyak, serta tingkat penggunaan ponsel pintar yang tinggi di antara para siswa. Durasi kajian ini tiga bulan, yang dimulai dari Januari sampai Maret 2025, mencakup fase persiapan, pengumpulan data, analisis data, serta penyusunan laporan penelitian.

Populasi dalam penelitian mencakup semua siswa kelas XI IPS SMAN 2 Selong untuk tahun ajaran 2024/2025 dengan total 166 siswa. Dengan jumlah populasi yang relatif sedang, peneliti menerapkan probability sampling melalui metode proportionate random sampling,

sehingga setiap kelas memiliki kesempatan yang setara untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel penelitian ditentukan melalui rumus Slovin dengan margin kesalahan 5%: Dengan demikian, total sampel dalam penelitian ini adalah 62 responden.

Studi ini terdiri atas tiga variabel utama:

Jenis Variabel	Nama Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Bebas	Penggunaan Smartphone	X	Intensitas dan cara siswa menggunakan smartphone dalam kegiatan belajar dan non-belajar.	Frekuensi penggunaan, durasi, tujuan penggunaan, kontrol diri.
Variabel Terikat 1	Motivasi Belajar	Y ₁	Dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif.	Kedisiplinan, semangat, keinginan berprestasi, tanggung jawab.
Variabel Terikat 2	Prestasi Belajar	Y ₂	Hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan nilai akademik dan keterampilan belajar.	Nilai ujian, tugas, partisipasi dalam pembelajaran.

Definisi operasional ini membantu peneliti dalam menyusun instrumen pengukuran yang sesuai dan memastikan bahwa setiap variabel dapat diukur secara objektif.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner)

1. Angket Penggunaan Smartphone
 - Disusun menggunakan skala Likert 1–5 dengan 20 butir pernyataan.
 - Mengukur intensitas, durasi, dan tujuan penggunaan smartphone.
2. Angket Motivasi Belajar
 - Mengadaptasi indikator dari teori Uno (2020), terdiri dari 25 butir pernyataan yang mengukur semangat, kedisiplinan, dan tanggung jawab belajar.
3. Data Prestasi Belajar
 - Diambi berdasar nilai raport siswa semester ganjil tahun peLajaran 2024/2025.

Sebelum digunakan, seluruh instrumen diuji validitas serta reliabilitas dengan bantuan SPSS 25. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai korelasi >0,3 (valid) dan nilai Cronbach Alpha >0,7 (reliabel), maka instrumen layak digunakan dalam penelitian.

Tahap pengambilan data:

1. Penyebaran Angket kepada 62 siswa kelas XI IPS yang telah ditentukan sebagai sampel.
2. Wawancara singkat dengan guru sebagai pendukung terkait perilaku belajar siswa.
3. Dokumentasi nilai rapor untuk memperoleh data prestasi belajar.

Semua data dikumpulkan secara langsung dan dijamin kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian pendidikan.

A. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan bantuan SPSS versi 25 melalui:

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

- Untuk memastikan kualitas instrumen penelitian.
- 2. **Uji Normalitas dan Linearitas**
 - Untuk memastikan distribusi data normal dan hubungan antarvariabel bersifat linear.
- 3. **Analisis Regresi Linier Sederhana**
 - Untuk menguji penggunaan smartphone pada motivasi belajar ($X \rightarrow Y_1$) prestasi belajar ($X \rightarrow Y_2$).
- 4. **Uji t (Signifikansi Parsial)**
 - Untuk mengetahui apakah pengaruh variabel X terhadap Y signifikan secara statistik.
- 5. **Koefisien Determinasi (Adjusted R²)**

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y₁ dan Y₂.
Analisis ini berfungsi untuk menjawab hipotesis dalam penelitian, yaitu:

 - H₁: Pemakaian smartphone memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.
 - H₂: Pemanfaatan smartphone berdampak besar pada hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan penggunaan smartphone berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Ini mendukung teori Sardiman (2018), bahwa motivasi dapat terdorong oleh kemudahan akses dan media yang menarik.



Penggunaan smartphone secara positif dan terarah seperti untuk mencari referensi pelajaran, mengerjakan tugas, dan mengikuti kelas daring dapat meningkatkan motivasi belajar. Namun, penggunaan yang berlebihan untuk hiburan seperti media sosial, game, dan video berdampak negatif terhadap konsentrasi belajar dan pencapaian akademik. Smartphone memungkinkan siswa melakukan revisi materi, latihan soal tambahan, dan belajar mandiri secara fleksibel. Hal ini relevan dengan studi Uno (2019) media teknologi yang terstruktur dapat mempercepat proses pembelajaran.



Namun, efek positif ini bergantung pada penggunaan yang diarahkan dan terkontrol. Jika siswa menggunakan smartphone lebih banyak untuk hiburan, hal ini dapat mengganggu konsentrasi belajar. Nilai Adjusted R² yang tinggi menunjukkan bahwa penggunaan smartphone merupakan prediktor penting, meski masih ada variabel lain perlu diteliti lebih lanjut.

KESIMPULAN

Berdasar Hasil analisis dan hasil yang telah diperoleh untuk penelitian ini dapat disimpulkan menjadi:

1. Tingkat pemakaian smartphone berdampak signifikan pada motivasi belajar siswa. Berdasar analisis regresi dan uji t, didapat skor t_{hitung} sebesar $6,078 > t_{tabel}$ 2,001 dengan skor signifikansi $0,006 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan smartphone untuk tujuan akademik, maka semakin meningkat juga motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 2 Selong.
2. Penggunaan smartphone mempunyai dampak signifikan pada prestasi belajar siswa. Hasil uji t mengindikasikan skor t_{hitung} 4,466 $> t_{tabel}$ 2,001 dan skor signifikansi $0,008 < 0,05$, menyatakan pemakaian smartphone berpengaruh pada pencapaian akademik siswa.
3. Koefisien determinasi menunjukkan kontribusi besar penggunaan smartphone terhadap kedua variabel terikat. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,843 pada motivasi belajar menunjukkan bahwa 84,3% variasi motivasi belajar dijelaskan oleh penggunaan smartphone. Sementara Adjusted R^2 sebesar 0,632 pada prestasi belajar menunjukkan bahwa 63,2% variasi prestasi belajar dipengaruhi oleh penggunaan smartphone.

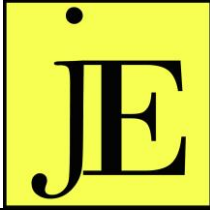
Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone yang positif, terarah, dan bijak dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa, sedangkan penggunaan yang berlebihan untuk hiburan non-akademik justru dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar.

SARAN

1. Bagi Siswa: Siswa diharapkan mampu menggunakan smartphone secara bijak, terutama dalam mendukung proses pembelajaran. Gunakan smartphone untuk mengakses sumber belajar, mencari referensi materi pelajaran, dan berkomunikasi secara produktif dengan guru serta teman sebaya dalam konteks akademik.
2. Bagi Guru: Guru hendaknya lebih aktif dalam mengintegrasikan teknologi smartphone ke dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran berbasis digital, siswa dapat diarahkan untuk menggunakan smartphone sebagai media belajar yang efektif, bukan sekadar hiburan.
3. Bagi Sekolah: Pihak sekolah perlu menetapkan kebijakan yang jelas dan mendukung penggunaan smartphone secara positif di lingkungan sekolah, misalnya dengan menyediakan jaringan internet khusus untuk kegiatan belajar dan mengawasi penggunaan perangkat selama jam pelajaran.
4. Bagi Peneliti dimasa depan: Diharap penelitian berikutnya memperluas objek studi dengan menambahkan variabel berbeda seperti pengaruh lingkungan belajar digital, gaya belajar, atau literasi teknologi terhadap prestasi dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asuki, Sulistyono, 1998. Dasar-dasar Teknologi Informasi, Jakarta: Universitas Terbuka. Depdikbud.
- Cangara, Hafied, 2007. Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada,
- Darmawan, Deni. Dkk, 2006. Dasar Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bandung: UPI PRSS,
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Usmadi. 2020. : “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas “. Inovasi Pendidikan, Vol.7(1). Hal.50 - 62. Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat : ISSN.
- Arza. 2020. Pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap kualitas belajar siswa di
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, Hasyim. 2016. : “ *Teknik-teknik Observasi* “ ; Jurnal al Taqqadum, Vol.8(1). Hal. 21-46. Universitas Islam Negeri Semarang.
- Nasution, Fadlilah, Hamni. 2015. : “*Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*”. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Hal. 59-75.
- Idham Kholid, “Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing”, Jurnal Tadris, vol 10 No. 1 (2017)
- Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Gagne (dalam suprijono 2015: 2), Pengertian Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: PT. RajaGrafinda Persada,
- Abdullah, Aminol Rosid., Rosyid Moh.Syaiful, dan Mustajab. 2019. Prestasi Belajar. Literasi Nusantara : Malang
- Mahnun, N. (2018). Implementasi pembelajaran online dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran berbasis online di Perguruan Tinggi Islam dalam mewujudkan World Class University. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fahri, A. (2022). Pengantar pendidikan karakter di Indonesia. Pustaka Bangsa Mandiri
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Usmadi. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Kurniasari, N. D., & Santoso, S. B. (2021). Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Konsumen Waroeng Steak& Shake Cabang. In Jurnal MANAGEMEN.
- Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- romeltea. 2014. Media Sosial: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis. Melalui <http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html>, Diakses tanggal 7 Agustus 2017
- Mahnun, N. (2018). Implementasi pembelajaran online dan optimalisasi pengelolaan pembelajaran berbasis online di perguruan tinggi Islam dalam mewujudkan world class university. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.



- Usmadi. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Nasution, F., & Hamni, F. (2015). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan*, 59–75.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-teknik observasi. *Jurnal al-Taqqadum*, 8(1), 21–46. Universitas Islam Negeri Semarang.
- Arza. (2020). *Pengaruh penggunaan smartphone terhadap kualitas belajar siswa.*